



Pelatihan Pembuatan *Backdrop* Kegiatan Kerohanian Islam Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya

Hendro Aryanto¹, M. Rois Abidin²

Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Email: hendroaryanto@unesa.ac.id¹, roisabidin@unesa.ac.id²

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, anggota Karang Taruna memperoleh lingkungan yang dapat mengembangkan kreativitas. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi terutama yang peduli dengan kehidupan sosial masyarakat sekitar kampus. Pelatihan yang diikuti oleh Karang Taruna Garuda Muda Pulo Wonokromo Surabaya nantinya diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan ketrampilan tersebut kepada yang lainnya salah satunya kegiatan pelatihan membuat atau merancang *backdrop* kerohanian Islam.

Kata kunci: *backdrop*, karang taruna, kreativitas, pelatihan

ABSTRACT

Karang Taruna is one of the best alternative for youth development. Through this organization, members of Karang Taruna get an environment that can develop creativity. Community service is one form of implementation of the Tri Darma Perguruan Tinggi, especially those concerned with the social life of the community around the campus. The training, which was attended by Garuda Youth Youth Organization Pulo Wonokromo Surabaya, is expected to be able to spread the knowledge and skills to others, one of which is the training to create or design Islamic spiritual backdrops.

Keywords: *backdrop*, creativity, training, youth

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah saat-saat pembentukan pribadi, dimana lingkungan sangat berperan. Kalau kita perhatikan ada empat faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan dan dunia luar. Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang mendukung perkembangan imaji mereka secara positif dan menuntun

mereka pada kepribadian yang benar. Gaya hidup dapat pula mewujudkan dengan menembus berbagai kelompok sosial, sehingga menjadikan gaya hidup sebagai perangkat buat mengenali suatu kelompok, bisa menjerumuskan (Ibrahim, 1997 : 206). Pembinaan remaja dalam Karang Taruna bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan, mandiri

dan bertanggung jawab. Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Karang Taruna. Yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja kampung sebagai penggerak aktivitas atau kegiatan di daerahnya. Karang Taruna merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, anggota Karang Taruna memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas.

Karang Taruna membina para anggotanya agar beriman, berilmu, memiliki keterampilan, mandiri dan bertanggung jawab. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas. Karang Taruna yang telah mapan biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Mereka menyusun Program Kerja periodik dan melakukan berbagai aktivitas. Hal itu dilakukan dengan melakukan proses kaderisasi yang dilakukan secara serius, sistematis dan berkelanjutan, melalui jalur: pelatihan, kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas. Dalam proses kaderisasi dilakukan upaya-upaya penanaman nilai-nilai, akhlaq, intelektualitas, profesionalisme, moralitas dan integritas Islam. Sehingga diperoleh kader ideal Karang Taruna yang memiliki profil: remaja beriman, mandiri dan bertanggung jawab.

Karang Taruna (Kartar) yang akan diberikan pelatihan ini bernama Karang Taruna Garuda Muda. Karang Taruna ini terbilang baru karena baru berdiri pada tanggal 13 November 2016. Karang Taruna ini berada di Pulo Wonokromo RW.05 Surabaya. Adapun program kerja karang taruna jangka pendek berupa pendaftaran usia SMP-SMA (usia 12-18 tahun) selesai sekolah sebelum kerja, silaturahmi awal, pengisian biodata, hobby, bakat, mengadakan kegiatan sesuai minat bakat dan bekerja sama. Sedangkan kegiatan jangka menengah, yaitu: pemilihan ketua karang taruna dan pengurus inti. Sejak berdiri hingga sekarang Karang Taruna Garuda Muda telah mengadakan tiga kegiatan besar diantaranya pada bulan November 2016 mengadakan Jalan Sehat tingkat RW, bulan Desember 2016 mengadakan pelantikan anggota Karang Taruna Garuda Muda serta Latihan Dasar Kepemimpinan di Pandaan Jawa Timur, sedangkan pada bulan Januari 2017 telah mengadakan KBK (Kerja Bakti Kampung) di Pulo Wonokromo Surabaya. Kegiatan jangka pendek Karang Taruna berupa penyelenggaraan kegiatan sesuai minat dan bakat, maka Tim PKM Jurusan Desain FBS UNESA bermaksud mengadakan kegiatan berupa pelatihan pembuatan *backdrop* (desain latar panggung) bagi Karang Taruna Garuda Muda di RW.05 Pulo Wonokromo Surabaya. Selain menampung permintaan Karang Taruna Garuda Muda. Selama

ini desain *backdrop* yang dibuat masih dikerjakan secara manual. Untuk itu dalam rangka efektifitas serta efisiensi kerja maka diperlukanlah pelatihan pembuatan desain *backdrop* ini. Selain itu nantinya juga diharapkan menjadi bibit bidang kewirausahaan bagi Karang Taruna tersebut agar dikemudian hari Karang Taruna Garuda Muda di RW.05 Pulo Wonokromo Surabaya tidak hanya mengandalkan anggaran dari RT ataupun RW tetapi mereka juga mampu memproduksi sendiri.

Target dan Luaran

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi terutama yang peduli dengan kehidupan sosial masyarakat sekitar kampus. Untuk itu jurusan Desain yang memiliki tim PKM akan mengimplementasikan ilmu yang terkait kepada Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya.

Sasaran dan kegiatan pelatihan ini adalah Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Dengan adanya beberapa keterbatasan maka pelatihan hanya diikuti oleh 15 sampai 20 anggota Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Diharapkan pelatihan ini nantinya menularkan pengetahuan dan ketrampilan tersebut kepada yang lainnya serta mendorong kreativitas dan juga kewirausahaan bagi Karang Taruna Garuda Muda di

Pulo Wonokromo Surabaya tersebut agar di kemudian hari karang taruna Pulo Wonokromo tidak hanya mengandalkan anggaran dari kas saja tetapi mereka juga mampu memproduksi sendiri. Keterkaitan yang bisa dijalin dalam kegiatan ini antara lain.

1. Mempererat hubungan antara warga kampus dengan Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Jika hal ini terjalin dengan baik, maka kedua belah pihak merasa saling membutuhkan.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan *backdrop* kerohanian Islam bagi Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya ini dilakukan agar dapat lebih meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terjalin, sekaligus dapat meningkatkan kualitas ketrampilan dan kreatifitas bagi Karang Taruna Garuda Muda sehingga nantinya diharapkan mereka juga dapat meningkatkan penghasilan bagi organisasi tersebut.

Luaran yang akan dihasilkan setelah kegiatan ini dilaksanakan adalah.

1. *Hand out*, berupa pengetahuan, bahan, alat, dan langkah-langkah pembuatan *backdrop*.
2. Hasil perancangan berupa *backdrop*.
3. Artikel Ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi bibit bidang kewirausahaan bagi Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Peserta nantinya diharapkan mampu untuk merancang desain sendiri melalui *software Adobe Photoshop* maupun *software Corel Draw* yang peserta kuasai. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya, metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ini dimulai dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan mitra untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Tim pelaksana mengkoordinasikan ke dalam tim, kemudian solusi yang ditawarkan kepada mitra.

Studi Kelayakan

Berupa studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengetahui lebih jauh mengenai kelayakan mitra mengikuti kegiatan yang ditawarkan oleh tim, dilihat dari permasalahan yang dihadapi hingga sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra. Tahap ini dilakukan dengan teknik wawancara serta berdiskusi dengan beberapa pengurus Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Wawancara tersebut kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung ke lokasi untuk

mengetahui secara nyata kondisi geografis dan demografis.

Berikutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan memberikan pengetahuan/pemahaman dasar-dasar tentang pembuatan/perancangan *backdrop*, menerapkan pengetahuan yang sudah diberikan dengan melaksanakan praktek perancangan pembuatan *backdrop*, mengevaluasi hasil kegiatan melalui observasi, evaluasi karya, serta angket untuk mengetahui tanggapan peserta pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Diawali dengan proses perijinan baik tempat maupun sarana dengan instansi terkait dalam hal ini adalah pihak Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya untuk memastikan waktu dan tempat pelaksanaan agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lainnya. Setelah waktu ditentukan maka dengan pasti meminta ijin dari pihak RT, RW maupun kelurahan sudah disetujui.

Setelah mempersiapkan segala sesuatunya, tim pelaksana melaksanakan pelatihan dan monitoring serta evaluasi yang dilakukan oleh tim PKM itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi masyarakat ini dibagi menjadi dua tahap yaitu.

Pembinaan Ketrampilan

Pembinaan ketrampilan melalui pelatihan pembuatan *backdrop* kerohanian Islam secara

seederhana, dapat sebagai alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan. Media merupakan sarana komunikasi berupa ruang dan waktu untuk menyampaikan pesan baik pemasangan iklan dalam bentuk cetak maupun *audiovisual* kepada khalayak sasaran yang dituju (Kasali, 2002:31). Pelatihan ini diberikan kepada Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya. Tim pelaksana mengusulkan kepada Karang Taruna Garuda Muda agar pembinaan pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan *backdrop* dengan kegiatan *workshop*.

Saat ini didunia praktisi yang serba teknikal, keahlian *layout*, *paste-up*, dan montase film kini sudah digantikan semuanya dengan digital komputer (Wibowo, 2009:183). Hal tersebut jelas akan mempermudah dan mempercepat proses mendesain dengan metode yang diterapkan yaitu:

1. Presentasi

Berupa penjelasan materi kepada peserta pelatihan mengenai langkah-langkah pembuatan/perancangan *backdrop* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *Corel Draw*, mulai dari penentuan ukuran bidang desain, pengambilan gambar/foto sampai proses *layout*nya.

2. Demonstrasi

Memberikan contoh teknik pembuatan *backdrop* dan memperagakan langsung

langkah-langkah perancangan *backdrop* di hadapan peserta pelatihan.

3. Latihan Praktek

Menerapkan langsung materi yang telah didapat melalui presentasi dan demonstrasi dengan latihan menggunakan LCD yang telah disiapkan oleh tim.

Langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan

pengetahuan/pemahaman dasar tentang *layout* pembuatan *backdrop*.

2. Menerapkan pengetahuan yang sudah diberikan dengan melaksanakan praktek pembuatan *backdrop*.

3. Mengevaluasi hasil kegiatan melalui observasi, evaluasi karya, serta angket untuk mengetahui tanggapan khalayak sasaran terhadap pelatihan yang dilaksanakan.

Strategi pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pengenalan

Pengenalan dalam hal ini meliputi pengenalan diri instruktur dan pengenalan materi pelatihan. Pengenalan tentang *layout* dan desain yang bagus untuk pembuatan *backdrop*. Pengenalan dilakukan dengan memberikan ceramah singkat tentang bagaimana mendesain sebuah *backdrop* yang menarik dan

komunikatif mulai dari layoutnya, pemilihan tipografi, pemilihan gambar/visual sampai finishingnya. Untuk komputer/laptop, peserta diharapkan membawa sendiri, sedangkan perangkat lunak menggunakan *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw*. Pada pengenalan ini juga ditunjukkan contoh hasil perancangan *backdrop* dari produk yang sudah ada.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Persiapan, meliputi.

1) Penyiapan peserta.

Peserta dipersiapkan oleh Karang Taruna Garuda Muda, jumlah peserta kurang lebih ada 15 orang.

2) Persiapan tempat.

Tempat yang akan digunakan harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar, baik untuk pemberian teori maupun untuk praktek. Rencananya tempat pelaksanaan pelatihan menggunakan balai RW. 05 Pulo Wonokromo Surabaya.

3) Persiapan bahan dan alat.

Bahan dan alat harus dipersiapkan sebelumnya agar pelatihan dapat dilaksanakan tepat waktu. Pengecekan terhadap bahan dan alat yang dibutuhkan harus

dilakukan sebelum kegiatan, sehingga apabila ada kebutuhan yang belum terpenuhi maka dapat segera diupayakan.

b. Pelaksanaan kegiatan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim PKM Jurusan Desain Unesa menghubungi representatif dari Karang Taruna Garuda Muda, dalam hal ini adalah ketuanya. Kemudian diadakan kesepakatan setelah itu kegiatan pelatihan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

c. Evaluasi dan *Finishing*.

Finishing maksudnya hasil akhir terhadap produk yang telah dihasilkan peserta pelatihan, misalnya dengan memberikan evaluasi dan apresiasi pada karya *backdrop* yang sudah dihasilkan. Untuk hal ini akan dibuatkan petunjuk pelaksanaan dan teknis evaluasi.

3. Tahap Dokumentasi Laporan.

Tahap dokumentasi laporan merupakan tahap terakhir dari kegiatan pelatihan ini. Dokumentasi ini dibedakan atas:

a. Dokumentasi yang terkait dengan modul proses pembuatan *backdrop*.

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan modul/*handout* yang terkait dengan materi pelatihan yakni

pembuatan desain *backdrop* kegiatan kerohanian Islam.

- b. Dokumentasi terhadap laporan kegiatan secara keseluruhan.
- c. Pada tahap ini dilakukan proses pencatatan/ pendokumentasian proses yang terjadi selama kegiatan pelatihan ini berlangsung dari awal hingga akhir. Proses dokumentasi dilakukan dengan foto maupun video.

4. Evaluasi kegiatan

Dalam setiap proses pelatihan tentu harus disertai dengan kegiatan evaluasi, karena evaluasi merupakan salah satu dari indikator keberhasilan sebuah kegiatan. Keberhasilan kegiatan pelatihan desain *backdrop* kerohanian Islam ini dapat dilihat dari capaian beberapa indikator, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No	Aktifitas	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Lancarnya koordinasi dengan lembaga terkait dan Karang Taruna Garuda Muda b. Adanya dukungan positif dari pihak-pihak peserta pelatihan yakni Karang Taruna itu sendiri maupun pihak RT, RW, maupun Desa/Kelurahan. c. Tersedianya bahan

No	Aktifitas	Indikator Keberhasilan
		dan alat yang sesuai kebutuhan proses pelatihan pembuatan desain <i>backdrop</i> .
2	Pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Partisipasi dan kehadiran peserta minimal 75% selama pelaksanaan kegiatan. b. Instruktur dapat berperan aktif dan maksimal dalam melakukan pembimbingan peserta pelatihan. c. Peserta berperan aktif dalam mengikuti pelatihan. d. Kegiatan pelatihan terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan. e. Peserta mampu membuat desain <i>backdrop</i> sebagaimana yang telah dilatihkan.
3	Pasca kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Ada karya/produk yang dihasilkan peserta pelatihan. b. Laporan pelaksanaan kegiatan tersusun sebagaimana mestinya.

5. Pembinaan manajemen produksi dan pemasaran

Pembinaan pembuatan *backdrop* sampai dengan manajemen produksi dan pemasaran akan dilaksanakan melalui pendampingan.

Tim memberikan pendampingan khalayak sasaran yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya dengan usia antara 14 – 50

tahun. Jumlah anggota Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya yang diberi pelatihan pembuatan *backdrop* berjumlah 15 orang.

Tabel 2. Identitas peserta pelatihan pembuatan *backdrop*

No	N a m a	Alamat	Jenis Kelamin
1	Risky Nadila D.W	Wonokromo	Wanita
2	Anggraini Dwi	Wonokromo	Wanita
3	Moch. Sulaiman	Wonokromo	Laki-Laki
4	M. Zasal A.	Wonokromo	Laki-Laki
5	Ryco Tarnuwardhana P.	Wonokromo	Laki-Laki
6	Vanni Diah	Wonokromo	Wanita
7	Mario Dani A.	Wonokromo	Laki-Laki
8	M. Ari Setiawan	Wonokromo	Laki-Laki
9	Audy Shafa Salsabila	Wonokromo	Wanita
10	Ita	Wonokromo	Wanita
11	Kurniyati	Wonokromo	Wanita
12	Ika Rafika Sari	Wonokromo	Wanita
13	Achmad Galih Purbaya	Wonokromo	Laki-Laki
14	Audimatul M.	Wonokromo	Wanita
15	Flaroon M.	Wonokromo	Laki-Laki

Luaran

Iklan memiliki banyak sekali kemungkinan fungsi, tergantung pada isi pesan itu sendiri (Widyatama, 2009:133). Hal ini termasuk luaran yang dihasilkan oleh Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya yaitu berupa desain *backdrop* acara kerohanian Islam.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Unesa selalu berusaha untuk membantu dan meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat sebagai

bentuk dari implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi. Sejak tahun 2014 LPPM Unesa memperbaiki system pelayanan, manajemen secara *online*.

Pembentukan bidang garapan, kerjasama dan pemetaan potensi daerah sebagai acuan untuk pelaksanaan PKM terus dikembangkan agar lebih bermanfaat serta tidak tumpang tindih. Sosialisasi program, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi selalu diadakan setiap tahunnya.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyusunan *handout* oleh tim

pelaksana yang kesemuanya adalah dosen di Jurusan Desain FBS Unesa. *Handout* disesuaikan dengan kemampuan peserta yang mayoritas sudah menguasai *software Adobe Photoshop* dan *Corel Draw* untuk pembuatan *backdrop* acara kerohanian Islam. Materi yang disampaikan nantinya berasal dari berbagai sumber pustaka baik dari buku maupun internet. Sumber pustaka tersebut kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan *handout* yang utuh. Di dalam *handout* ditampilkan langkah-langkah membuat *backdrop* acara kerohanian Islam



Gambar 1. Suasana pembukaan pelatihan pembuatan *backdrop* oleh ketua Karang Taruna Garuda Muda Pulo Wonokromo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)

Latihan Membuat *Backdrop* Sederhana Acara Kerohanian Islam

Setelah kita mengetahui fungsi serta karakteristik tools yang ada di *Adobe Photoshop* maka pada pembahasan ini ada 5 langkah sederhana saja, namun demikian nantinya bisa dikembangkan sesuai dengan kreativitas dan juga keinginan

masing-masing. 5 langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Persiapan bidang kerja pada *Adobe Photoshop*.
2. Proses *cropping* dan *Cutting Image*/Pemotongan bahan-bahan.
3. Proses *Coloring*/pewarnaan/*Image Adjustment* sekaligus olah efek digital.
4. Pemilihan dan pengolahan *tipografi*/huruf.
5. *Eksport/save*/penyiapan dokumen siap cetak.



Gambar 2. Pengarahan dari tutor sebelum kegiatan dimulai
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei (2017)

Persiapan Bidang Kerja.

Perhatikan langkah dibawah ini.

1. *File* -> *New* (setelah itu akan muncul kotak dialog)
2. ***Width dan Height*** diubah menjadi “centimeter” dan isi sesuai keinginan
3. Ubah ***Resolution*** menjadi 200 *pixel*.
4. ***Color Mode*** warna bisa dipilih RGB saja, jika diprint besar pilih CMYK.
5. Klik *OK*.



Gambar 3 Peserta pelatihan mempelajari modul
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)



Gambar 4 Suasana persiapan merancang *backdrop*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)

Cropping dan Cutting Image/ **Pemotongan bahan**

1. Buka gambar/*image* yang telah dipersiapkan, dengan mengklik *File -> Open*.
2. Klik ***Move Tool*** (tekan tombol V), lalu seret gambar ke bidang kerja.
3. Lakukan berulang pada semua gambar yang diperlukan.
4. Untuk mengubah ukuran, klik bersamaan ***Ctrl+T***. Tekan ***Shift***, lalu drag/geser pada posisi yang diinginkan/besarkan/kecilkan gambar.

5. Potong gambar. Sebelum memotong, klik 2x tanda gembok di layer, lalu OK.
6. Potong dengan menggunakan ***Pen Tool*** (tekan tombol P). Klik pada gambar mengikuti area yang ingin dipotong sampai garis tersambung.
7. Klik kanan -> ***Make Selection, Feather Radius*** isikan = 1 pixels
8. Arahkan kursor pada ***Move Tool*** dan klik-tahan pada gambar lalu seret ke bidang kerja. Untuk mengubah ukuran lakukan langkah ke-4.

Coloring/pewarnaan dan olah efek digital

1. Untuk membenahi gambar yang telah dipotong bisa melalui langkah sebagai ini. Pertama klik layer gambar, klik ***Image -> Adjustment ->*** Silahkan pilih (***Brightness, Hue Saturation, Curve*** dll, sesuaikan dengan kebutuhan).
2. Jika ada bagian tertentu yang ingin dihapus bisa memakai ***Eraser Tool*** (tekan tombol E), pastikan tombol ***Caps Lock*** mati. Untuk memperbesar ukuran penghapus bisa menekan tombol {dan}.
3. Jika ingin menambahkan warna lain sebagai background pada bidang kerja dengan cara tekan bersama-sama ***Shift + Ctrl + N***
4. Setelah terbentuk layer baru, bisa memberikan warna dengan langkah sbb:
 - a. Klik ***Eyedropper Tool*** (tekan tombol I), arahkan ke kotak

warna, klik dan pilihlah warna.

- b. Klik **Paint Bucket Tool** (tekan tombol G), arahkan pada bidang kerja, tuangkan warna dengan sekali klik.
- c. Jika ingin mensapukan warna, klik **Brush Tool** (tekan tombol B), klik-tahan-geser pada area yang diinginkan.
- d. Untuk membuat warna gradasi, buat layer baru (**Shift+Ctrl+N**). Klik kanan **Paint Bucket Tool**, nanti akan keluar **Gradient Tool**, pilihlah. Setelah itu klik-tahan-geser ke arah yang diinginkan.



Gambar 5. Tahap perancangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)



Gambar 6. Tahap pewarnaan dan olah digital
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)

Pemilihan dan pengolahan tipografi/huruf.

1. Klik **Horizontal Type Tool** (tekan tombol T), klik pada bidang kerja. Mulailah menulis.
2. Untuk menggeser tulisan pada tempat yang diinginkan, klik **Move Tool** (tekan tombol V), arahkan pada tulisan/layer tulisan, geserlah sesuai keinginan.
3. Untuk memberikan efek timbul, bayangan, garis pinggir dll, klik 2x pada layer tulisan. Kemudian akan muncul kotak dialog **Layer Style – Blending Option**
4. Melalui kotak dialog tersebut kita bisa mengekspresikan seluruh gaya desain yang kita inginkan. Cobalah



Gambar 7. Penyempurnaan desain oleh tutorial
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)



Gambar 8. Suasana tutorial

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)

Ekspor/save/penyiapan dokumen siap cetak.

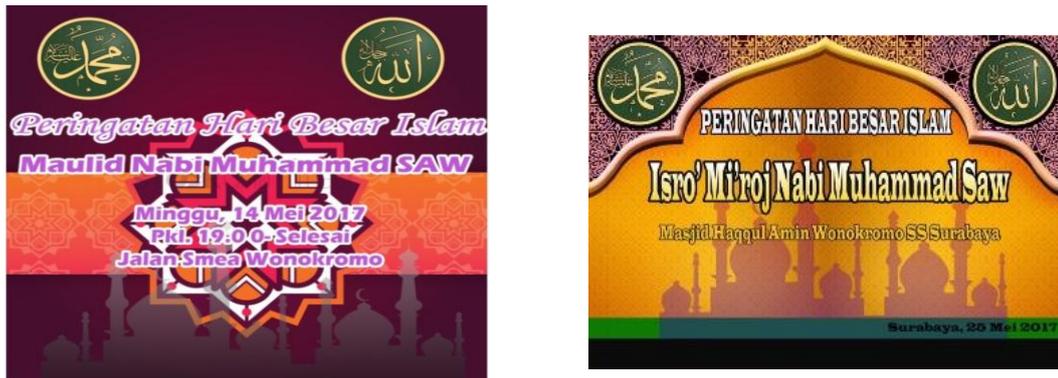
1. Begitu pekerjaan selesai, klik *File* -> *Save* -> Namakan file sesuai keinginan.
2. Untuk mempersiapkan *file* cetak, klik *File* -> *Save As* -> Namakan File, pilih format .JPEG. Klik *save*.
3. *File* siap dicetak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyusunan *handout* oleh tim pelaksana. *Handout* disesuaikan dengan kemampuan peserta yang mayoritas sudah menguasai *software Adobe Photoshop* dan *Corel Draw* untuk pembuatan *backdrop* acara kerohanian Islam. Materi yang disampaikan nantinya berasal dari berbagai sumber pustaka baik dari buku maupun internet. Sumber pustaka tersebut kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan *handout* yang utuh. Di dalam *handout* ditampilkan langkah-langkah membuat *backdrop* acara kerohanian Islam

Hasil karya Pelatihan Pembuatan *Backdrop* Kegiatan Kerohanian Islam Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya diharapkan nantinya dapat diterapkan pada acara lainnya. Siang sampai sore pada pertemuan pertama para peserta pelatihan sangat antusias untuk mencoba. Beberapa contoh *backdrop* hasil pengabdian kepada masyarakat Karang Taruna Garuda Muda

Wonokromo Surabaya sebagai berikut.





Gambar 9 Contoh produk luaran Pengabdian Masyarakat pelatihan Karang Taruna Garuda Muda di Pulo Wonokromo Surabaya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Mei 2017)

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan oleh tim pelaksanaan PKM jurusan Desain Fakultas Bahasa dan Seni UNESA adalah sebagai berikut.

Pemberian bekal kepada remaja Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya

- Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Backdrop* Kegiatan Kerohanian Islam Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya adalah mulai dari pengenalan/persiapan bahan dan alat, memperagakan cara pengolahan/pencampuran bahan, sampai dengan proses cetak yang sudah disiapkan oleh tim PKM.
- Pelaksanaan Pembuatan *Backdrop* Kegiatan Kerohanian Islam Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2017 yang dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

- Dari hasil angket yang disebar oleh tim PKM kepada peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan baru bagi Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo tentang pembuatan Pembuatan *Backdrop* Kegiatan Kerohanian Islam.

Jenis-jenis produk yang dihasilkan

Salah satu produk yang dihasilkan oleh remaja Karang Taruna Garuda Muda Wonokromo Surabaya adalah berupa desain *backdrop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hill, Will. 2010. *The Complete Typographer*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Kasali, Renald. 2002. *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gramedia.

Ibrahim. Idi Subandy. 1997. *Lifestyle Ecstasy; Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Jalasutra, Yogyakarta.

Widyatama, Rendra. 2009. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Wibowo. 2009. *Irama Visual: Dari Toekang Reklame Sampai Komunikator Visual*. Yogyakarta, Jalasutra.